



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN HIPERTENSI DENGAN  
KOMBINASI TERAPI *SLOW DEEP BREATHING* DAN *HYDROTHERAPY*  
RENDAM KAKI AIR HANGAT DI DESA SRUWENG**

**Nur widyaningsih**

**2021010062**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III**

**TAHUN AKADEMIK**

**2023/2024**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN HIPERTENSI DENGAN  
KOMBINASI TERAPI *SLOW DEEP BREATHING* DAN *HYDROTHERAPY*  
RENDAM KAKI AIR HANGAT DI DESA SRUWENG**

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan  
Program Pendidikan Program Keperawatan Program Diploma Tiga

**Nur widyaningsih**

**2021010062**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
TAHUN AKADEMIK  
2023/2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Nur Widyarningsih

NIM : 2021010062

Program Studi : Keperawatan Program Diploma III

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alih tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 24 April 2024

Pembuat Pernyataan



(Nur Widyarningsih)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK**  
**KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika universitas muhammadiyah gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Widyaningsih  
NIM : 2021010062  
Program Studi : Keperawatan Program Diploma III  
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Kombinasi Terapi Slow Deep Breathing Dan Hydrotherapy Rendam Kaki Air Hangat Di Desa Sruweng".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong

Pada tanggal : 24 April 2024

Yang menyatakan materai



(Nur Widyaningsih)

## LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Nur Widyaningsih NIM 2021010062 dengan “Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Degan Kombinasi Terapi *Slow Deep Breathing* dan *Hydrotherapy* rendam Kaki Air Hangat” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 30 April 2024

Pembimbing

(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep)

## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Nur widyaningsih NIM 2021010062 dengan judul  
"Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Kombinasi *Terapi Slow Deep Breathing* Dan *Hydrotherapy* Rendam Kaki Air Hangat Di Desa Sruweng"  
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 30 April 2024

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Bambang Utoyo, M.Kep

Penguji Anggota

Sawiji, S.Kep.Ns, M.Sc

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Tamara Yoda, S.Kep.Ns, M.Kep

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	5
D. Manfaat .....	5
BAB II TINJUAN LITERATUR.....	7
A. Konsep Hipertensi.....	7
1. Definisi .....	7
2. Etiologi .....	7
3. Klasifikasi Hipertensi .....	8
4. Faktor Penyebab Hipertensi .....	8
5. Patofisiologi .....	9
6. Manifestasi Klinis .....	9
7. Pathway .....	11
8. Komplikasi Hipertensi.....	12

9. Pemeriksaan Diagnostik.....	12
10. Penatalaksanaan Hipertensi.....	12
<b>B. Konsep Tekanan Darah.....</b>	<b>13</b>
1. Definisi Tekanan Darah.....	13
2. Factor yang Mempengaruhi Tekanan Darah.....	13
3. Pengukuran Pembuluhan Darah.....	13
<b>C. Konsep Perfusi Perifer Tidak Efektif.....</b>	<b>15</b>
1. Definisi.....	15
2. Etiologi.....	15
3. Perfusi Perifer Tidak Efektif Terhadap Hipertensi.....	15
<b>D. Konsep Terapi <i>Slow Deep Breathing</i> Dan <i>Hydrotherapy</i> Rendam Kaki Air Hangat .....</b>	<b>16</b>
1. Konsep terapi <i>Slow Deep Briething</i> .....	16
a. Pengertian.....	16
b. Manfaat terapi <i>Slow Deep Breathing</i> .....	17
c. Pengaruh <i>Slow Deep Breathing</i> .....	17
2. Konsep <i>Hydrotherapy</i> Rendam Kaki Air Hangat .....	17
a. Pengertian.....	17
b. Tujuan <i>Hydrotherapy</i> Rendam Kaki Air Hangat .....	18
c. Manfaat <i>Hydrotherapy</i> Rendam Kaki Air Hangat .....	18
d. Pengaruh <i>Hydrotherapy</i> Rendam Kaki Air Hangat .....	19
<b>E. Standar Operasional Prosedur .....</b>	<b>19</b>
1. Prosedur <i>Slow Deep Briething</i> .....	19
2. Prosedur <i>Hydrotherapy</i> Rendam Kaki Air Hangat .....	20
<b>F. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan .....</b>	<b>22</b>
1. Pengkajian Keperawatan.....	22
2. Diagnose Keperawatan.....	24
3. Intervensi Keperawatan.....	24
4. Implementasi Keperawatan.....	26
5. Evaluasi Keperawatan.....	27
<b>G. Kerangka Konsep.....</b>	<b>28</b>

**BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS .....29**

A. Desain Karya Tulis.....	29
B. Pengambilan Subjek .....	29
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Subjek .....	30
D. Definisi Operasional.....	30
E. Instrument Studi Kasus .....	32
F. Langkah Pengambilan Data .....	33
G. Etika Studi Kasus.....	34

**BAB IV PEMBAHASAN.....36**

A. Hasil Studi Kasus .....	36
1. Gambar Lokasi Studi Kasus .....	36
2. Pemaparan Studi Kasus.....	37
B. Pembahasan.....	61
1. Pengkajian .....	61
2. Diagnosa Keperawatan.....	63
3. Intervensi Keperawatan.....	65
4. Implementasi Keperawatan.....	69
5. Evaluasi Keperawatan.....	72
C. Keterbatasan Pemaparan Studi Kasus.....	76

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....77**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Diagnosa Keperawatan, SIKI dan SLKI .....	24
Table 3.1 Definisi Operasional .....	30
Tabel 4.1 Tekanan Darah klien I Pre dan Post terapi.....	52
Tabel 4.2 Tanda Gejala klien I Pre dan Post terapi.....	52
Tabel 4.3 Tekanan Darah klien II Pre dan Post terapi .....	53
Tabel 4.4 Tanda Gejala klien II Pre dan Post terapi .....	53
Tabel 4.5 Tekanan Darah klien III Pre dan Post terapi .....	54
Tabel 4.6 Tanda Gejala klien III Pre dan Post terapi .....	55
Tabel 4.7 Perbedaan dan selisih Tekanan Darah Pre dan Post hari ke-1 .....	56
Tabel 4.8 Perbedaan dan selisih Tekanan Darah Pre dan Post hari ke-2 .....	56
Tabel 4.9 Perbedaan dan selisih Tekanan Darah Pre dan Post hari ke-3 .....	57
Tabel 4.10 Perbedaan Tekanan Darah Pre dan Post klien I, II, III .....	58
Tabel 4.11 hasil Tekanan Darah Pre dan Post Terapi klien I.....	72
Tabel 4.12 hasil Tekanan Darah Pre dan Post Terapi klien II .....	72
Tabel 4.13 hasil Tekanan Darah Pre dan Post Terapi klien III .....	74

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Kombinasi *Terapi Slow Deep Breathing* Dan *Hydrotherapy Rendam Kaki Air Hangat Di Desa Sruweng*”**. Adapun penulisan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan.

Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat sehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan lancar.
2. Kedua orang tua penulis yang penulis sayang bapak Sudarsono dan ibu Eti Pujiastuti yang sudah memberikan do'a pada saya agar saya tetap semangat dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah. Kakak laki-laki penulis Ady Suhartoyo, Kakak perempuan penulis Feny Widiastuti dan Vera Prastyaningsih. yang selalu memberikan do'a dan semangat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
3. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan keperawatan
4. Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah dan Bambang Utoyu, M.Kep selaku dosen penguji yang sudah menguji pada sidang Seminar proposal dan Seminar Hasil serta

memberikan masukan-masukan dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong dan seluruh responden yaitu Ny. E, Ny. J dan Ny. T yang telah memberikan waktu dan informasi dalam membantu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Teman – teman seperjuangan D3 Keperawatan kelas B khususnya, Risa, Mba Ningrum, Nida, Mutia, Nur, Hanni dan Sela yang telah memberikan dukungan dan semangat. Sahabat seperjuangan perkuliahan Siti Faiza Nur Afifah dan Adisti yang selalu memberikan semangat, menghibur, dan mendengar seluruh keluh kesah saya dalam penyusunan KTI.
8. Orang special sekaligus calon teman hidup saya yaitu Ahmad Faozi, terimakasih sudah membantu saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah, memberikan motivasi untuk terus semangat, tidak mudah menyerah dan terus berdoa agar diberikan kelancaran dan kemudahan.
9. *Last but not least*, untuk diri saya sendiri yaitu Nur Widyaningsih. Saya memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada diri saya sendiri karena telah bertanggung jawab dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Karena terus berusaha, berdo'a dan tidak pantang menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya meskipun sedikit tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna yang terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah yang penulis susun ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Gombong, 28 November 2023

Nur widyaningsih

Program Studi Keperawatan Program Diploma III  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KTI, Maret 2024

Nur Widyaningsih<sup>1</sup>, Sawiji, S,Kep., M.Sc<sup>2</sup>  
Email : [nurwidyaningsih2003@gmail.com](mailto:nurwidyaningsih2003@gmail.com)

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN HIPERTENSI DENGAN KOMBINASI TERAPI *SLOW DEEP BREATHING* DAN *HYDROTHERAPY* RENDAM KAKI AIR HANGAT DI DESA SRUWENG

**Latar Belakang:** Hipertensi adalah Tekanan Darah >140/90 mmHg. Tanda gejala yang muncul yaitu pusing, sukar tidur, rasa berat di tengkuk leher, mudah lelah saat beraktifitas. Hipertensi dapat diatasi menggunakan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi non farmakologi yang bisa di gunakan untuk menurunkan Tekanan darah dan tanda gejala yaitu Kombinasi Terapi *Slow Deep Breathing* dan *Hydrotherapy* rendam kaki air hangat.

**Tujuan:** Menggambarkan Asuhan Keperawatan dengan memberikan kombinasi terapi *Slow Deep Breathing* dan *Hydrotherapy* Rendam Kaki Air Hangat untuk menurunkan Tekanan Darah dan tanda gejala klien hipertensi.

**Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode diskriptif studi kasus. Proses pengumpulan data yang sudah dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada 3 responden.

**Hasil:** Setelah diberikan Kombinasi Terapi *Slow Deep Breathing* dan *Hydrotherapy* rendam kaki air hangat selama 3 hari, ketiga klien mengalami penurunan Tekanan Darah dan Tanda Gejala Hipertensi.

**Rekomendasi:** Klien hipertensi dapat melanjutkan Kombinasi Terapi *Slow Deep Breathing* dan *Hydrotherapy* rendam kaki air hangat secara mandiri untuk menurunkan Tekanan Darah dan tanda gejala hipertensi.

**Kata Kunci:** Hipertensi, Terapi *Slow Deep Breathing*, *Hydrotherapy* rendam kaki air hangat

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program of Diploma III  
Faculty of Health Sciences  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Scientific Paper, March 2024

Nur Widyaningsih<sup>1</sup>, Sawiji, S.Kep., M.Sc<sup>2</sup>  
Email : [nurwidyaningsih2003@gmail.com](mailto:nurwidyaningsih2003@gmail.com)

## ABSTRACT

### NURSING CARE FOR HYPERTENSION CLIENTS WITH A COMBINATION OF SLOW DEEP BREATHING THERAPY AND WARM WATER FOOT SOAK HYDROTHERAPY IN SRUWENG VILLAGE

**Background:** Hypertension is blood pressure  $>140/90$  mmHg. Symptoms that appear are dizziness, difficulty sleeping, a feeling of heaviness in the nape of the neck, getting tired easily when doing activities. Hypertension can be treated using pharmacological and non-pharmacological therapy. Non-pharmacological therapy that can be used to lower blood pressure and signs of symptoms is a combination of Slow Deep Breathing Therapy and Hydrotherapy by soaking the feet in warm water.

**Objective:** To describe nursing care of by providing a combination of Slow Deep Breathing therapy and warm water foot soaking hydrotherapy to reduce blood pressure and signs of symptoms of hypertensive clients.

**Methods:** The study was conducted by descriptive approach with case studies. The data collection process was carried out through interviews, observation and documentation on 3 respondents.

**Results:** After being given a combination of Slow Deep Breathing therapy and Hydrotherapy soaking feet in warm water for 3 days, all 3 clients experienced a decrease in blood pressure and signs of symptoms.

**Recommendation:** Hypertensive clients can continue the combination of Slow Deep Breathing Therapy and Hydrotherapy by soaking their feet in warm water independently to reduce blood pressure and signs of hypertension.

**Keywords;** *Hydrotherapy, Hypertension, Slow Deep Breathing therapy*

---

<sup>1</sup>Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup>Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara berkembang dengan penduduk jumlah yang banyak. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) rata-rata laju kenaikan jumlah penduduk Indonesia tahun 2023 yaitu sebanyak 1,05% dan presentase jumlah penduduk di Jawa Tengah tahun 2022 adalah 0,81%. Peningkatan penduduk dari tahun ke tahun berikutnya menyebabkan pemicu terjadinya penyebaran penyakit. Penyakit tersebut dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu golongan yang pertama ialah Penyakit yang Menular (PM) dan golongan yang kedua ialah penyakit tidak menular (PTM) (Faradila et al, 2019).

Hipertensi, sebagai salah satu jenis penyakit tidak menular, umum terjadi di sebagian masyarakat. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 jumlah prevalensi masyarakat yang mengalami hipertensi sebanyak 26,4% dengan jumlah penduduk 972 juta penduduk dan di Indonesia peravalensi angkanya mencapai 34,11%. Dengan data diatas bisa menjadi bukti setiap tahunnya jumlah masyarakat yang menderita hipertensi terus meningkat dan mencapai 9,4 juta jiwa yang meninggal dunia disebabkan karena penyakit hipertensi (Wulandari & Puspita, 2019).

Menurut Riskesdas (2018), angka hipertensi penduduk Negara Indonesia pada kelompok umur menunjukkan umur lebih dari 18 tahun sekitar 14,6%, umur 35-44 tahun sekitar 33,5%, umur 45-54 tahun sekitar 45,8%, umur 55 sampai 64 tahun sekitar 55,2%. Prevalensi hipertensi di Provinsi Jawa Tengah sebesar 37,57% dan di kota kebumen sebesar 31,6%. Berdasarkan jenis kelamin prevalensi hipertensi terdapat pada pria sebanyak 34,83% dan wanita sebanyak 40,17%. Pravalensi hipertensi di Puskesmas Sruweng tahun 2020 yaitu berjumlah 6.725. Sesuai dengan jenis kelamin pada pria sekitar 2.772 orang dan wanita sebanyak 3.553 orang yang mengalami hipertensi (Profil Kesehatan Jawa Tengah , 2019).

Hipertensi atau Tekanan darah tinggi sering disebut penyakit degenerative. Definisi dari tekanan darah tinggi sendiri yaitu terjadinya peningkatan tekanan darah sistolik  $> 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $> 90$  mmHg serta penyempitan pada pembuluh darah perifer. Tekanan darah di pengaruhi oleh volume jantung, pompa jantung, ukuran pembuluh darah, elastisitas pembuluh darah. Hipertensi sering dianggap sebagai *The Silent Killer* karena banyak masyarakat yang tidak merasakan gejala apapun, namun dapat menyebabkan komplikasi pada penderita (Akbar & Santoso, 2020).

Kompilasi yang terjadi pada penderita hipertensi adalah stroke dengan presentase 51%, penyakit jantung coroner dengan presentase 45%, gagal ginjal, diabetes, dan gangguan penglihatan. Stroke dan penyakit jantung coroner merupakan penyebab kematian tertinggi. Faktor penyebab hipertensi dibagi menjadi dua macam yaitu pertama faktor terkendali seperti pola makan, aturan konsumsi garam, kebiasaan olahraga, alkohol kopi, obesitas, aktivitas berlebih dan stres atau kesehatan mentalnya terganggu sehingga mudah emosi, kedua faktor tidak terkendali yaitu, usia, jenis kelamin, ras dan genetika (Syahrini, 2019). Perfusi perifer yang tidak efektif merupakan penurunan aliran darah di tingkat kapiler, yang dapat mengganggu metabolisme tubuh. Hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan tekanan darah, kurangnya pengetahuan tentang proses penyakit hipertensi dan kurang melakukan kegiatan olahraga (PPNI, 2017)

Hipertensi dapat diatasi dengan beberapa tindakan yaitu dengan pengobatan farmakologi dan nonfarmakologi. Tindakan farmakologi untuk mengatasi hipertensi yaitu memberikan obat anti hipertensi seperti captopril dan amlodipine. Faktanya pengobatan ini kurang efektif karena kebanyakan masyarakat tidak rutin mengonsumsi obat-obatan, dan menganggap hal tersebut sepele. Jika obat digunakan secara konsisten, mungkin menimbulkan efek samping seperti sakit kepala, pusing, dan rasa lemas. Menurut The European Society of Hypertension anjuran penatalaksanaan secara mandiri adalah menerapkan pengobatan dan gaya hidup sehat dengan penatalaksanaan non farmakologi yaitu distraksi, massage, terapi menggunakan music,

*Hydrotherapy* air hangat dan *Slow Deep Breathing* (Surayitno & Huzaimah 2020)

Terapi yang dapat dilakukan agar tekanan darah menurun yaitu *Slow Deep Breathing* (SDB). *Slow Deep Breathing* atau latihan pernafasan dalam, pelan dan posisi tegap santai dapat memberikan efek rileksasi pada tubuh (Anbari Studi et al., 2019). Teknik pernafasan *Slow Deep Breathing* disebut dengan pernafasan dalam yang lambat dapat meningkatkan kadar oksigen dalam jaringan. Terapi *Slow Deep Breathing* dapat menurunkan tekanan darah dengan merangsang pelepasan endorfin, yang memengaruhi sistem saraf otonom. Mengurangi aktivitas sistem saraf simpatis dan meningkatkan aktivitas sistem saraf parasimpatis, yang pada akhirnya mengurangi aktivitas kemorefleks dan meningkatkan aktivitas barorefleks, sehingga menyebabkan penurunan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi (Nafiah, 2020). Factor yang menyebabkan pelepasan enforfin keluar adalah melakukan olahraga rutin, mengonsumsi coklat atau makanan yang disukai, saat perasaan tenang atau pada saat melakukan meditasi, saat perasaan bahagia atau saat tertawa (Maninnen et al., 2017).

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumartini & Miranti (2019) pada judul penelitian “Pengaruh *Slow Deep Breating* terhadap tekanan darah di puskesmas Ubung Lombok tengah”, menunjukkan rata-rata jumlah tekanan darah sistol responden pada kelompok intervensi pre dilakukan *Slow Deep Breathing* yaitu 151 mmHg dan diastole sekitar 96 mmHg dan post pemberian terapi ini tekanan darah sistol sekitar 136 mmHg dan diastole 85 mmHg. Berdasarkan penelitian Rima (2021) hasil rata-rata tekanan darah sistolik sebelum terapi *Slow Deep Breathing* adalah 162,82 mmHg, sedangkan setelah terapi menjadi 133,27 mmHg. Rata-rata tekanan darah diastolik sebelum terapi adalah 87,91 mmHg, dan setelah terapi menjadi 80,09 mmHg.. Analisa menggunakan paired T- testi dapatkan nilai  $p=0,000$ ,  $\alpha = 0,05$  atau nilai  $p < 0,05$ . Hasil penelitian yang dilakukan dengan latihan *Slow Deep Breathing* dua kali sehari dalam jangka waktu 3 hari menunjukkan adanya pengaruh terapi SDB pada tekanan darah klien hipertensi pada

kelompok umur lebih dari 46-55 tahun. Tindakan yang dilakukan sebanyak kurang lebih 10x/menit atau 16-19x/menit.

*Hydrotherapy* Rendam Kaki Air Hangat memiliki kemampuan menurunkan tekanan darah dengan merangsang saraf-saraf pada kaki, yang menyebabkan vasodilatasi atau pelebaran pembuluh darah. Hal ini membuat aliran darah menjadi lancar, sehingga oksigen dapat masuk ke jaringan, mengurangi ketegangan otot, meningkatkan metabolisme dan permeabilitas kapiler. Dampak *Hydrotherapy* rendam kaki air hangat untuk persyarafan yaitu merangsang syaraf pada ujung kaki sehingga mengaktifasi sistem saraf simpatis. Apabila dilakukan rutin setiap hari dan disiplin terapi ini dapat menyembuhkan otot sendi yang kaku ( Uliya & Ambarawati, 2020). Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Siti (2022) menghasilkan pemberian terapi rendam kaki air hangat tekanan darah menjadi turun sesudah dilakukannya terapi. Pada jurnal penelitian yang dilakukan Rahmawati (2019) dapat diambil kesimpulan yaitu terapi ini diperoleh adanya penurunan tekanan darah sesudah dilakukan 1x/hari selama tiga hari kurang lebih 15 menit pada kelompok umur 45-54 tahun.

*Hydrotherapy* rendam kaki air hangat memiliki kemampuan untuk merespons panas dengan cara merangsang transmisi impuls dari daerah perifer ke hipotalamus. Ketika reseptor panas di hipotalamus terstimulasi, sistem efektor mengirimkan sinyal untuk memicu keringat dan pelebaran pembuluh darah di daerah tubuh, yang diatur oleh pusat vasomotor di medula oblongata dan dipengaruhi oleh hipotalamus anterior. Hal ini menghasilkan pelebaran pembuluh darah yang mengakibatkan peningkatan aliran darah ke jaringan individu, sehingga menurunkan tekanan darah. (Masi & Rottie, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah di daparkan diatas mengenai hipertensi peneliti tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Kombinasi Terapi *Slow Deep Brething* Dan *Hydroteray* Rendam Kaki Air Hangat Di Desa Sruweng”.

## B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Asuhan Keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi?
2. Apakah kombinasi terapi *Slow Deep Breathing* dan *Hydrotherapy* rendam kaki air hangat dapat menurunkan tekanan darah dan tanda gejala pada klien yang mengalami hipertensi?

## C. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi dengan kombinasi terapi *Slow Deep Breathing* dan *Hydrotherapy* rendam kaki air hangat.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan hasil pengkajian keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi
- b. Mendiskripsikan hasil diagnosis keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi
- c. Mendiskripsikan hasil intervensi keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi
- d. Mendiskripsikan hasil implementasi tindakan keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi
- e. Mendiskripsikan hasil evaluasi keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi
- f. Mendiskripsikan tanda dan gejala hipertensi sebelum dan sesudah pemberian kombinasi terapi *Slow Deep Breathing* dan *Hydrotherapy* rendam kaki air hangat

## D. Manfaat

### 1. Klien Hipertensi

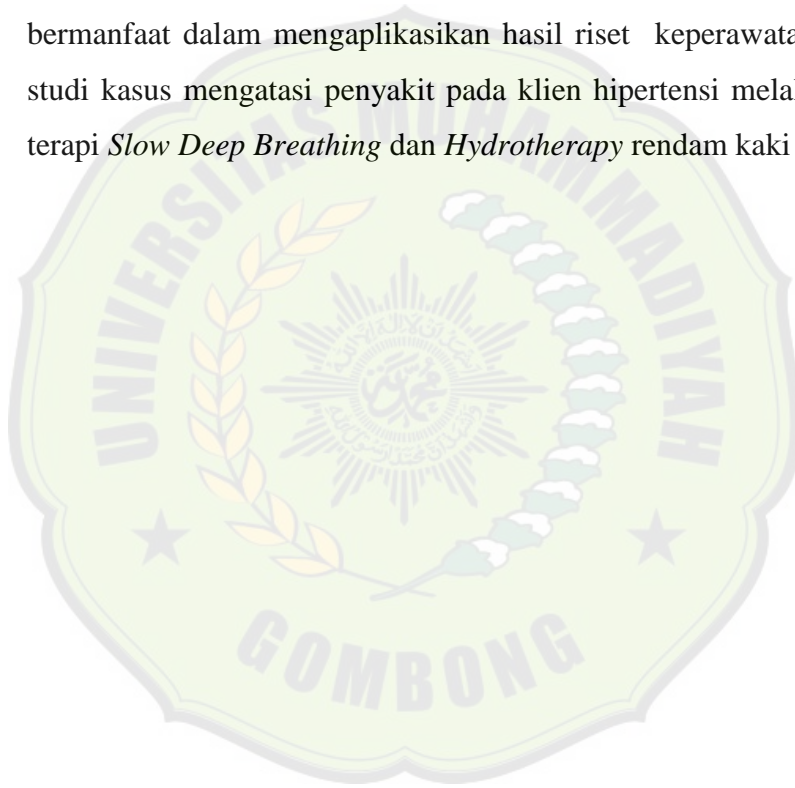
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan meningkatkan pengetahuan pada klien hipertensi agar mengetahui terapi yang bisa digunakan untuk menurunkan tekanan darah menggunakan kombinasi terapi *Slow Deep Breathing* dan *Hydrotherapy* rendam kaki air hangat.

2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang keperawatan Medikal Bedah dalam mengatasi penyakit hipertensi menggunakan kombinasi terapi *Slow Deep Breathing* dan *Hydrotherapy* rendam kaki air hangat.

3. Penulis

Penelitian ini berguna sebagai dasar untuk memperoleh pengalaman yang bermanfaat dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus mengatasi penyakit pada klien hipertensi melalui kombinasi terapi *Slow Deep Breathing* dan *Hydrotherapy* rendam kaki air hangat



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiba, F. N. (2019). *Analisis hubungan tertawa terhadap kadar endorfin berkaitan dengan fungsi imunitas tubuh*. Surakarta: Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret. FAKULTAS DHARMA ACARYA ISSN, 2655-0156.
- Aditya, N. R., & Mustofa, S. (2023). Hipertensi: Gambaran Umum. *MAJORITY*, 11(2), 128-138.
- Adrian, S. J. (2019). Hipertensi esensial: diagnosis dan tatalaksana terbaru pada dewasa. *Cermin Dunia Kedokteran*, 46(3), 172-178.
- Ainurrafiq, A., Risnah, R., & Azhar, M. U. (2019). Terapi non farmakologi dalam pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi: Systematic review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), 192-199.
- Akbar, H., & Santoso, E. B. (2020). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Masyarakat (Studi Kasus di Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolang Mongondow). *MPPKI*, 2.
- Amandasari, L. (2019). Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Relaksasi Slow Deep Breathing. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ambarsari, E. M., Erniati, & Hidayati. (2020). Pengaruh rendam Kaki Air Hangat dan Musik Klasik terhadap Tekanan darah Ibu Hamil dengan Hipertensi. *JNC*, 226-225.
- Ambarwati, N., Masroni, & Ariyani, D. A 2021. Slow Deep Breathing Exercise on Patients' Blood Pressure With Hypertension in Working Area of Kertosari Health Center Banyuwangi 2020. *International Journal of Social Science*, 1(3), 233–240.
- Andri, J., Padila, P., Sugiharno, R. T., Andrianto, M. B., & Harsismanto, J. (2022). Reducing Blood Pressure in Hypertension Patients Using Exercise

Intervention Slow Respiratory. *JOSING: Journal of Nursing and Health*, 3(1), 67-76.

Anggraini, S., & Chanif, C. (2020). Efektifitas Pemberian Posisi Kepala Elevasi Pada Klien Hipertensi Emergensi. *Ners Muda*, 1(2), 78-87.

Anjarsari, D. R. P., Hanan, A., & Widiani, E. (2021). Perpaduan Isometric Exercise dan Latihan Pernafasan Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Desa Mojojajar Wilayah Kerja Puskesmas Kedungsari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 10(1), 8-15.

Aprilia, S (2021). Hubungan Kadar Kreatinin dengan Durasi Pengobatan HD pada Penderita Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Kedokteran*, 10(1), 1.

Arbianto, W. A., & Adriani, P. (2023). Pemberian Intervensi Pijat Refleksi Kaki Pada Lansia Dengan Hipertensi Yang Mengalami Masalah Gangguan Pola Tidur Di PPSLU Dewanata Cilacap. *Jurnal Ventilator*, 1(4), 170-176.

Aspiani, R. Y. (2016). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskuler: Aplikasi NIC&NOC.

Astutik, D. (2022). Pengaruh Slow Deep Breating terhadap Tekanan Darah Lansia Hipertensi di Panti Jompo Al-Islah Blimbing Kota Bandung

Ayunda, T. (2019). Penerapan Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi.

Bachrudin, M & Najib, M. (2020). Keperawatan Medikal Bedah 1. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Bahtiar, Y., Isnaniah, & Yuliati. (2021). Penerapan Latihan *Slow Deep Breathing* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi: Literature Review. *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, 4(2), 18–23. Relaksasi *Slow Deep Breathing*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (9), 1689–1699

- Chandra, V. V., & Halim, S. (2020). Pengaruh kopi terhadap tekanan darah dan denyut mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Tarumanagara Medical Journal*, 3(1), 221–225.
- Dismiantoni, N., Anggunan, A., Triswanti, N., & Kriswiastiny, R. (2020). Hubungan Merokok Dan Riwayat Keturunan Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 30-36.
- Dewi, S. U., & Rahmawati, P. A. (2019). Penerapan Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Dalam Menurunkan Tekanan Darah. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 3(2), 74-80
- Eriyani, T., Sugiharto, F., Hidayat, M. N., Shalahuddin, I., Maulana, I., & Rizkiyani, F. (2022). Intervensi Berbasis Self-Care Pada Pasien Hipertensi: A Scoping Review. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(1), 41-52.
- Faradilla, S. M., Agung, W., Wati, J., & Dhea, N. (2019). *Slow Deep Breathing* dan Alternate Nostril Breathing. *Keperawatan Silampari*, 2, 160–175.
- Flack, J. M., & Adekola, B. (2020). Blood pressure and the new ACC/AHA hypertension guidelines. *Trends in Cardiovascular Medicine*, 30(3), 160–164.
- Fulka, R., Ludiana, L., & Sari, S. A. (2024). PENERAPAN SENAM HIPERTENSI TERHADAP TEKanan DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PURWOSARI METRO. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(3), 440-446
- Gultom, A.B. & Indrawati, I. (2020). Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tekanan Darah Pada Klien Hipertensi Dengan Waktu Yang Cepat. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition)*, 15(1), 52–59.

- Herawati, A. T, Manaf, H., & Kusumawati, E. P. (2021). Pengetahuan Tentang Penanganan Penyakit Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH*, 10(2), 159–165.
- Harefa, D. (2019). EVALUASI ASUHAN KEPERAWATAN PADA PENDERITAAN PENYAKIT SISTEM PERNAPASAN.
- Harnani, Y., & Axmalia, A. (2017). Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Efektif Menurunkan Tekanan Darah Pada Lanjut. *Journal of Community Health*, 3(5), 129–132
- Hudayah, N. (2021). Pijat-Pijat Pancen Oye (Ppo): Metode Akupresur Untuk Meringankan Gejala Hipertensi Pada Lansia. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(1), 188-193.
- Jannah, M. (2019). Metode Pengumpulan Data Dalam Pengkajian Proses Keperawatan.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Riset Kesehatan Dasar (2019). *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1-200.
- Kurnia, A. (2021). Self-management hipertensi. Jakad Media Publishing
- Lainsamputty, F. (2020). Kelelahan dan gaya hidup pada pasien hipertensi. *Nutrix Journal*, 4(1), 20-30.
- Mandala, A. S., Esfandiari, F., & K.N, A. (2020). Hubungan Tekanan Darah Terkontrol dan Tidak Terkontrol terhadap Kadar High Density Lipoprotein Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 379–386.
- Manninen, S., Tuominen, L., Dunbar, R. I., Karjalainen, T., Hirvonen, J., Arponen, E., ... & Nummenmaa, L. (2017). Social laughter triggers endogenous opioid release in humans. *Journal of Neuroscience*, 37(25), 6125-6131.

- Masi, G. N. M., & Rottie, J. V. (2017). Pengaruh terapi rendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada klien dengan hipertensi di Puskesmas Bahu Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 105810
- Monica, R. F. (2019). HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN PENYAKIT JANTUNG KORONER PADA KLIEN GAGAL JANTUNG DI RSUD ULIN BANJARMASIN. *Jurnal Studi Penyakit Dalam Departemen Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat*, 2, 1.
- Muchtar, R. S. U., Natalia, S., & Patty, L. (2022). Pengaruh *Slow Deep Breathing* terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Klien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 6(1), 85-93.
- Nafiah, D., & Pertami, S. B. (2020). Efektifitas guided imagery dan *Slow Deep Breathing* terhadap penurunan tekanan darah pada klien hipertensi di RSUD dr. R. Soedarsono Pasuruan. *Journal of Applied Nursing (Jurnal Keperawatan Terapan)*, 6(01), 01-11.
- Ngurah, G. (2020). Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman Nyeri. *Jurnal Gema Keperawatan*, 13(1), 35-42.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Nuraeni A. (2022). Efikasi Pemantauan Hemodinamik Non-Invasif Pada Klien Gagal Jantung: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(3).
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa dan Nanda NIC NOC Jilid 1. Jogjakarta: Mediacion.
- Nurjaman, J. (2023). Pengaruh *Slow Deep Breathing* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Klien Stroke Dengan Hipertensi Di Ruang Melati 2b Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

- Oktavianti, D. S., & Insani, P. D. (2022). Penurunan Tekanan Darah Dengan Penerapan Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Pada Klien Hipertensi. *Madago Nursing Journal* , 3(1), 15-21.
- Pratiwi, I. N., Dewi, L. C., & Widyawati, I. Y. (2020). Buerger exercise dan edukasi perawatan kaki pada penderita diabetes dan hipertensi dalam upaya menurunkan resiko gangguan vaskular. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(2), 121-132.
- Permatasari, N (2020). Perbandingan Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Motorik Klien Memiliki Faktor Resiko Diabetes Melitus dan Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 298–304.
- Purwandari, N. P., & Fatimatuzzahroh, N. (2023). PENGALAMAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN HIPERTENSI: STUDI FENOMENOLOGI. *Journal Keperawatan Poltekes Kemenkes Aceh*, 2(2), 130-136.
- PPNI, & Tim Pokja SDKI DPP. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi Dan Indikator Diagnostik* (DPP PPNI, Ed.; 1st ed.).
- PPNI, & Tim Pokja SIKI DPP. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi Dan Tindakan Keperawatan* (DPP PPNI, Ed.; 1st ed.)
- PPNI, & Tim Pokja SLKI DPP. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan* (DPP PPNI, Ed.; 1st ed.).
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. (2019) Dinas Kesehatan Jawa Tengah. Semarang
- Rahayu, E. P., & Hamim, N. (2023). Efektivitas Terapi Relaksasi Nafas Dalam Dan Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Sidomulyo Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(9), 387-398.
- Ramatillah, D. L., Putri, D., Kharida, K., Indri, R., & Sianturi, T. (2020). Hipertensi Sebagai Penyebab Gagal Ginjal. *BERDIKARI*, 3(1).

- Salam, A. Y., & Laili, N. (2020). Efek Buerger Allen Exercise terhadap Perubahan Nilai ABI (Ankle Brachial Index) Pasien Diabetes Tipe II. *JIKES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 3(2), 64–70.
- Saswati, N., Sutinah, S., & Rizki, P. C. (2019). Efektivitas terapi hipnosis lima jari terhadap ansietas klien hipertensi di puskesmas rawasari jambi tahun 2018. *Riset Informasi Kesehatan*, 7(2), 174.
- Segita, R. (2022). Pengaruh Pemberian Senam Tera Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Lansia Hipertensi. *Jurnal Public Health*, 9(1), 16–24.
- Sihombing, E. P. R., Hidayat, W., Sinaga, J., Nababan, D., & Sitorus, M. E. J. (2023). Faktor Risiko Hipertensi. *PREPOTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 7(3), 16089-16105.
- Sudarmin, H., Fauziah, C., & Hadiwiardjo, Y. H. (2022). *Gambaran Faktor Resiko Pada Penderita Hipertensi Di Poli Umum Puskesmas Limo Tahun 2020*. Conference.Upnvj.Ac.Id, 6(2), 1–8.
- Sudarni, N. W., Sudirman, & Afni, N. (2018). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Lansia di Desa Ogodopi Wilayah Kerja Puskesmas Kasimbar Kabupaten Parigi Moutung. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 676-677.
- Sumartini, N. P., & Miranti, I. (2019). Pengaruh Slow Deep Breathing Terhadap Tekanan Darah Lansia Hipertensi di Puskesmas Ubung Lombok Tengah. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1 (1), 38.
- Surayitno, E., & Huzaimah, N. (2020). Pendampingan Lansia dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 519-520.
- Syahbani, M. F., Muttaqien, F., & Asnawati, A. (2021). Literature Review: Pengaruh Olahraga terhadap Kekakuan Arteri Penderita Hipertensi. *Homeostasis*, 4(1), 219-226.

- Syahroni, D. (2019). Hubungan Gaya Hidup dengan Hiperetensi pada. *Jurnal Nursing art*, Vol XIV. No.21
- Trybahari , R., Busraj, & Azzam , R. (2019). Perbandingan Slow Deep Breathing dengan Kombnasi Back Massage dan Slow Deep Breathing terhadap Tekanan Darah . *Jurnal Of Telenursing* , 106-118.
- Uliya, I., & Ambarwati, A. (2020). Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Dengan Campuran Garam Dan Serai Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Profesi Keperawatan (JPK)*, 7(2).
- Utama, Y. A. (2023). Pengaruh Slow Deep Breathing terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2150-2155.
- Wati, N. A., Ayubbana, S., & Purwono, J. (2023). PENERAPAN *SLOW DEEP BREATHING* TERHADAP TEKANAN DARAH PADA KLIEN HIPERTENSI DI RSUD JEND. AHMAD YANI METRO. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(1), 144-148.
- Widajati, N. (2019). Analisis Peningkatan Tekanan Darah pada Pekerja yang Terpapar Kebisingan. *Journal of Health Science and Prevention*, 3(1), 1-9.
- Widyaswara, C. D., CB, T. M. H., & Mahayanti, A. (2022). Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Dusun Kembangan, Candibinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal)*, 6(3), 145–155.
- Wijaya, E., & Nurhidayati, T. (2020). Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif Dalam Menurunkan Skala Nyeri Sendi Lansia. *Ners Muda*, 1 (2), 88.
- Wulandari, R., & Puspita, S. (2019). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga, San Peran petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Penderita

Hipertensi Dalam menjalani Pengobatan. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4(3), 340–352.

Yanita, N. I. S. (2022). Berdamai dengan hipertensi. Bumi Medika.

Yusuf, B., Isnaniah, I., & Yuliati, Y. (2023). Penerapan Latihan *Slow Deep Breathing* terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi: Literature Review. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 4(2)



# LAMPIRAN



Lampiran 1.1 Lembar Bimbingan Konsultasi










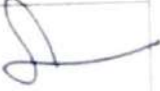



**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**2023/2024**

---

**LEMBAR KONSULTASI**  
**BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Nur widyaningsih  
 NIM : 2021020062  
 Nama Pembimbing : Sawiji, S.Kep. Ns., M.Sc

No	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	11 Oktober 2023	Konsul Judul/ Pengajuan Judul		
2.	17 Oktober 2023	Konsul BAB I		
3.	24 Oktober 2023	Revisi BAB I dan konsul BAB II		
4.	31 Oktober 2023	Revisi BAB II dan Konsul BAB III		
5.	11 November 2023	Revisi BAB III Dan ACC proposal		
6.	17 November 2023	Konsul Power Point		

7.	18 November 2023	ACC Sidang Proposal		
8.	18 Maret 2024	Konsul BAB IV		
9.	27 Maret 2024	ACC BAB IV dan konsul Bab V		
10.	31 Maret 2024	ACC BAB V		
11.	24 April 2024	ACC Sidang Hasil		
12.	13 Mei 2024	Konsul Revisi KTI BAB IV dan V		
13.	14 Mei 2024	Konsul revisi KTI BAB IV dan V ACC BAB IV dan V		

Mengetahui

Ketua Program Studi Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, M.Kep)

Lampiran 1. 2 Lembar Abstrak



**PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA TIGA**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**2023/2024**

**LEMBAR KONSULTASI**

**ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Nur widyaningsih  
NIM : 2021020062  
Nama Pembimbing : Muhammad As'ad, M.Pd.

No.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	6 Mei 2024	Konsul Abstrak		
2.	7 Mei 2024	Konsul Abstrak		
3.	13 Mei 2024	Konsul Abstrak ACC Abstrak		

Mengetahui

Ketua Program Studi Program Diploma III

  
(Hendri Tamara Yuda, M.Kep)

Lampiran 1.3 Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI**

**A. Identitas Klien**

Nama : Ny. E  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Umur : 46 tahun  
 Obat yang di konsumsi : Candesartan 8mg (1x/hari)  
 Amlodipine 5mg (1x/hari)  
 Amoxillin 500mg 2x/hari  
 Betahistine Mesilat 6mg 2x/hari  
 Riwayat hipertensi (tahun) : 1 tahun  
 Dx Medis : Hipertensi  
 TD terakhir pemeriksaan : 150/90 mmHg.

**B. Tanda dan Gejala Klien Hipertensi**

Tanda dan gejala	Hari		Hari		Hari	
	Ke-1		ke-2		Ke-3	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Pusing	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Rasa berat di tengkuk leher	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Mudah lelah saat beraktivitas	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Sukar tidur	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak

Berdasarkan tabel diatas terdapat penurunan tanda dan gejala Ny. E setelah 3 hari diberikan terapi *Slow Deep Breathing* dan *Hydrotherapy* Rendam Kaki

Air Hangat. yaitu pada hari pertama dan kedua masih mengeluhkan pusing dan sukar tidur, pada hari ketiga pusing dan sukar tidur sudah berkurang.

**C. Tekanan Darah Pre Dan Post Diberikan Terapi *Slow Deep Breathing* dan *Hydrotherapy* Rendam Kaki Air Hangat**

1. Hari : Pertama

Tanggal : 25 Januari 2024

Subjek	Pagi (06.45)		Sore (15.45)	
	Pre	Post	Pre	Post
Tekanan	150/ 95	150/90	150/85	150/80
Darah	mmHg	mmHg	mmHg	mmHg

2. Hari : Kedua

Tanggal : 26 Januari 2024

Subjek	Pagi (06.45)		Sore (15.45)	
	Pre	Post	Pre	Post
Tekanan	145/90	140/90	140/80	130/80
Darah	mmHg	mmHg	mmHg	mmHg

3. Hari : Ketiga

Tanggal : 27 Januari 2024

Subjek	Pagi (06.45)		Sore (15.45)	
	Pre	Post	Pre	Post
Tekanan	130/80	130/70	130/70	120/70
Darah	mmHg	mmHg	mmHg	mmHg

## LEMBAR OBSERVASI

### A. Identitas Klien

Nama : Ny. T  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 52 tahun  
Obat yang di konsumsi : Amlodipine 5mg (1x/hari)  
Candesartan 8mg (1x/hari)  
Riwayat hipertensi (tahun) : 8 bulan  
Dx Medis : Hipertensi  
TD terakhir pemeriksaan : 145/90 mmHg

### B. Tanda dan Gejala Klien Hipertensi

Tanda dan gejala	Hari Ke-1		Hari ke-2		Hari Ke-3	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Pusing	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Rasa berat di tengkuk leher	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Mudah lelah saat beraktivitas	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Sukar tidur	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Berdasarkan tabel diatas terdapat penurunan Tekanan Darah Ny. T setelah 3 hari diberikan terapi *Slow Deep Breathing* dan *Hydrotherapy* Rendam Kaki Air Hangat. Selain Tekanan darah menurun, selama klien diberikan Kombinasi terapi, klien mengatakan tanda dan gejala yang di alami menjadi berkurang yaitu hari pertama mengeluh pusing dan mudah lelah saat beraktivitas, mengeluh rasa berat di tengkuk hari pertama dan kedua, pada

hari ketiga pusing, rasa berat ditengukuk leher dan mudah lelah saat beraktivitas sudah berkurang.

**C. Tekanan Darah Pre Dan Post Diberikan Terapi *Slow Deep Breathing* dan *Hydrotherapy* Rendam Kaki Air Hangat**

1. Hari : Pertama

Tanggal : 01 Februari 2024

Subjek	Pagi (06.45)		Sore (15.45)	
	Pre	Post	Pre	Post
Tekanan	155/90	150/95	150/90	145/90
Darah	mmHg	mmHg	mmHg	mmHg

2. Hari : Kedua

Tanggal : 02 Februari 2024

Subjek	Pagi (06.45)		Sore (15.45)	
	Pre	Post	Pre	Post
Tekanan	145/80	140/90	140/85	130/80
Darah	mmHg	mmHg	mmHg	mmHg

3. Hari : Ketiga

Tanggal : 03 Februari 2024

Subjek	Pagi (06.45)		Sore (15.45)	
	Pre	Post	Pre	Post
Tekanan	130/75	130/73	130/70	130/70
Darah	mmHg	mmHg	mmHg	mmHg

## LEMBAR OBSERVASI

### A. Identitas Klien

Nama : Ny. J  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 48  
Obat yang di konsumsi : Candesartan 8mg 1x/hari  
Amlodipine 5mg (1x/hari)  
Riwayat hipertensi (tahun) : 2 tahun  
Dx Medis : Hipertensi  
TD terakhir pemeriksaan : 150/95 mmHg

### B. Tanda dan Gejala Klien Hipertensi

Tanda dan gejala	Hari Ke-1		Hari ke-2		Hari Ke-3	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Pusing	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Rasa berat di tengkuk leher	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Mudah lelah saat beraktivitas	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Sukar tidur	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak

Berdasarkan tabel diatas terdapat penurunan tanda dan gejala Ny. J setelah 3 hari diberikan terapi *Slow Deep Breathing* dan *Hydrotherapy* Rendam Kaki Air Hangat. Selain Tekanan darah menurun, yaitu pada hari pertama dan kedua di pagi hari masih mengeluhkan pusing, hari pertama dan kedua mengeluh mudah lelah saat beraktivitas dan sukar tidur, pada hari ketiga pusing, sukar tidur dan mudah lelah saat beraktivitas sudah berkurang.

**C. Tekanan Darah Pre Dan Post Diberikan Terapi *Slow Deep Breathing* dan *Hydrotherapy* Rendam Kaki Air Hangat**

1. Hari : Pertama

Tanggal : 29 Januari 2024

Subjek	Pagi (06.45)		Sore (15.45)	
	Pre	Post	Pre	Post
Tekanan	158/96	155/90	150/95	150/90
Darah	mmHg	mmHg	mmHg	mmHg

2. Hari : Kedua

Tanggal : 30 Januari 2024

Subjek	Pagi (06.45)		Sore (15.45)	
	Pre	Post	Pre	Post
Tekanan	140/95	140/90	142/90	130/80
Darah	mmHg	mmHg	mmHg	mmHg


3. Hari : Ketiga

Tanggal : 31 Januari

Subjek	Pagi (06.45)		Sore (15.45)	
	Pre	Post	Pre	Post
Tekanan	140/80	130/75	130/90	120/75
Darah	mmHg	mmHg	mmHg	mmHg

Lembar 1. 4 Stanadar Opersional Prosedur *Slow Deep Breathing* Dan  
*Hydrotherapy* Rendam Kaki Air Hangat


**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**

	<p style="text-align: center;"><b>PROSEDUR</b></p> <p style="text-align: center;"><b><i>SLOW DEEP BREATHING</i></b></p>
<p><b>PENGERTIAN</b></p>	<p><i>Slow Deep Breathing</i> ialah salah satu bagian dari latihan relaksasi dengan teknik latihan pernapasan yang dilakukan secara sadar untuk mengatur pernapasan secara dalam dan lambat</p>
<p><b>TUJUAN</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengomunikasikan keadaan klien dan menyampaikan informasi yang penting mengenai tindakan yang akan di lakukan.</li> <li>2. Mengatasi berbagai masalah, misalnya stress, ketegangan otot, nyeri, hipertensi dan tanda gejala hipertensi</li> </ol>
<p><b>KEBIJAKAN</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien dalam kondisi stabil</li> <li>2. Klien penderita hipertensi</li> <li>3. Pasien dalam kondisi yang memerlukan pemantaun ( observasi )</li> </ol>
<p><b>PETUGAS</b></p>	<p>Perawat</p>
<p><b>PERALATAN</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat tulis</li> <li>2. Buku catetan</li> <li>3. Lembar observasi</li> <li>4. Tensi</li> </ol>
<p><b>PROSEDUR PELASANAAN</b></p>	<p>A. Tahap Pra Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan data tentang klien</li> <li>2. Menciptakan lingkungan yang nyaman membuat</li> </ol>

	<p>rencana pertemuan tindakan keperawatan</p> <p>3. Melakukan verifikasi tindakan pemberian <i>Slow Deep Breathing</i></p> <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam terapeutik</li> <li>2. Evaluasi/validasi</li> <li>3. Melakukan kontrak waktu dan tempat kepada pasien</li> <li>4. Menjelaskan tujuan kegiatan yaitu mengenalkan perendaman kaki menggunakan air hangat dan cara penggunaanya.</li> <li>5. Menanyakan persetujuan dan persiapan klien sebelum kegiatan dilakukan</li> </ol> <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca tasmiyah</li> <li>2. Mengatur posisi duduk atau berbaring</li> <li>3. Kedua tangan pasien diletakkan di atas perut</li> <li>4. Mengajarkan melakukan napas secara perlahan dan dalam melalui hidung dan tarik napas selama 3 detik, rasakan perut mengembang saat menarik napas.</li> <li>5. Mengajarkan pasien menahan napas selama 3 detik</li> <li>6. Mengerutkan bibir, keluarkan melalui mulut dan hembuskan napas secara perlahan selama 3 detik. Rasakan perut bergerak ke bawah.</li> <li>7. Mengulangi langkah a sampai e selama 1 menit</li> <li>8. Latihan <i>Slow Deep Breathing</i> dilakukan dua kali sehari, yaitu pagi dan sore hari</li> </ol> <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Evaluasi setelah pemberian</li> </ol>
--	---

	<p>tindakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menganjurkan klien untuk melakukan kembali</li> <li>3. Membaca tahmid dan berpamitan dengan klie</li> <li>4. Kontrak tindak lanjut</li> <li>5. Mencuci tangan</li> <li>6. Dokumentasi hasil tindakan yang sudah di lakukan.</li> </ol>
--	---



	<p style="text-align: center;"><b>PROSEDUR</b></p> <p style="text-align: center;"><b><i>HYDROTHERAPY</i> RENDAM KAKI</b></p> <p style="text-align: center;"><b>AIR HANGAT</b></p>
<p><b>PENGERTIAN</b></p>	<p><i>Hydroterapy rendam kaki air hangat</i> adalah terapi yang bermanfaat untuk mendilatasi pembuluh darah, melancarkan peredaran darah, dan memicu saraf yang ada pada telapak kaki untuk bekerja</p>
<p><b>TUJUAN</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengomunikasikan keadaan klien dan menyampaikan informasi yang penting mengenai tindakan yang akan di lakukan.</li> <li>2. Untuk menurunkan tekanan darah, melancarkan sirkulasi darah dna untuk relaksasi.</li> </ol>
<p><b>KEBIJAKAN</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien dalam kondisi stabil</li> <li>2. Klien penderita hipertensi</li> <li>3. Pasien dalam kondisi yang memerlukan pemantaun ( observasi )</li> </ol>
<p><b>PETUGAS</b></p>	<p>Perawat</p>
<p><b>PERALATAN</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat tulis</li> <li>2. Buku catetan</li> <li>3. Lembar observasi</li> <li>4. Tensi</li> <li>5. Handuk</li> <li>6. Ember/baskom</li> </ol>
<p><b>PROSEDUR PELASANAAN</b></p>	<p>A. Tahap Pra Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan data tentang klien</li> <li>2. Menciptakan lingkungan yang nyaman membuat rencana pertemuan tindakan keperawatan</li> <li>3. Melakukan verifikasi tindakan pemberian <i>Slow</i></li> </ol>

	<p><i>Deep Breathing</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mencuci tangan.</li> </ol> <p>E. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam terapeutik</li> <li>2. Evaluasi/validasi</li> <li>3. Melakukan kontrak waktu dan tempat kepada pasien</li> <li>4. Menjelaskan tujuan kegiatan yaitu mengenalkan perendaman kaki menggunakan air hangat dan cara penggunaannya.</li> <li>5. Menanyakan persetujuan dan persiapan klien sebelum kegiatan dilakukan</li> </ol> <p>F. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca tasmiyah</li> <li>2. Menyiapkan air hangat dengan batas air 10-15cm sampai pergelangan kaki dengan suhu 39°C.</li> <li>3. Menyiapkan tensi, handuk dan ember/baskom</li> <li>4. Menganjurkan klien duduk di kursi dengan rileks dan bersandar, sebelum dilakukan tindakan, tensi klien terlebih dahulu</li> <li>5. Kemudian tuangkan air hangat tersebut kedalam ember/baskom</li> <li>6. Rendam kaki kedalam ember/baskom sampai pergelangan kaki selama 15 menit</li> <li>7. Angkat kedua kaki, bilas dengan air dingin dan keringngkan dengan handuk kemudian tensi ulang klien tersebut</li> </ol> <p>G. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Evaluasi.</li> <li>2. Menganjurkan klien untuk melakukan kembali</li> <li>3. Membaca tahmid</li> </ol>
--	---

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kontrak tindak lanjut</li> <li>5. Mencuci tangan</li> <li>6. Dokumentasi hasil tindakan yang sudah di lakukan.</li> </ol>
--	---



Lampiran 1.5 Lembar jadwal kegiatan

**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENYUSUNAN**

**PROPOSAL DAN HASIL PENELITIAN**

No.	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penyusunan tema/judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Ujian Proposal							
4.	Pengambilan data							
5.	Penyusunan BAB 4 dan BAB 5							
6.	Ujian hasil KTI							

## Lampiran 1.6 Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian

### PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah Peneliti berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong / Keperawatan Program Diploma III dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Kombinasi Terapi *Slow Deep Breathing* Dan *Hydrotherapy* Rendam Kaki Air Hangat Di Desa Sruweng”.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penelitian tentang keefektifan kombinasi Terapi *Slow Deep Breathing* Dan *Hydrotherapy* rendam kaki air hangat yang dapat memberikan manfaat menurunkan tekanan darah pada klien yang mengalami hipertensi penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini mungkin akan menimbulkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp : 089605282853

Peneliti



(Nur Widyaningsih)

## Lampiran 1.7 Informed Consent

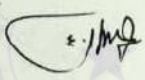

**INFORMED CONSENT**

**(Persetujuan Menjadi Partisipan)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Nur Widyaningsih dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Kombinasi Terapi *Slow Deep Breathing* Dan *Hydrotherapy* Rendam Kaki Air Hangat Di Desa Sruweng”.


Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa saksi apapun.

Kamis, 25 Januari 2024

Yang memberikan persetujuan	Saksi
	
( Ny. E )	( Tn. U )

Kamis, 25 Januari 2024

Peneliti



( Nur widyaningsih )

## INFORMED CONSENT

### (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Nur Widyaningsih dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Kombinasi Terapi *Slow Deep Breathing* Dan *Hydrotherapy* Rendam Kaki Air Hangat Di Desa Sruweng".

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa saksi apapun.

Senin, 29 Januari 2024

Yang memberikan  
persetujuan

*Hi*

( Mr. M )

Saksi

*A*

( Tn. W )

Senin, 29 Januari 2024

Peneliti

*Nur Widyaningsih*

( Nur widyaningsih )

## INFORMED CONSENT

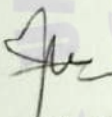
### (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Nur Widyaningsih dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Kombinasi Terapi *Slow Deep Breathing* Dan *Hydrotherapy* Rendam Kaki Air Hangat Di Desa Sruweng".

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa saksi apapun.

Kamis, 01 Februari 2024

Yang memberikan  
persetujuan


(  
N.T

Saksi

(  
T.P

Kamis, 01 Februari 2024

Peneliti

(  
( Nur widyaningsih)

Lampiran 1.8 Format Asuhan Keperawatan Medikal Bedah

**FORMAT PENGKAJIAN**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN HIPERTENSI DENGAN  
KOMBINASI TERAPI *SLOW DEEP BREATHING* DAN *HYDROTHERAPY*  
RENDAM KAKI AIR HANGAT DI DESA SRUWENG**

**A. Pengkajian**

1. Identitas

a. Identitas klien

Nama :  
Jenis kelamin :  
Alamat :  
Status :  
Agama :  
Suku :  
Pendidikan :  
Pekerjaan :  
Tanggal Masuk RS :  
Tanggal Pengkajian :

b. Identitas penanggung jawab

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :  
Pendidikan :  
Pekerjaan :

2. Riwayat Kesehatan

- a. Keluhan utama :
- b. Riwayat penyakit sekarang :
- c. Riwayat kesehatan dahulu :
- d. Genogram :

3. Pola Virginia Herderson

- a. Pola Bernafas  
Sebelum sakit :  
Saat dikaji :
- b. Pola Nutrisi  
Sebelum sakit :  
Setelah dikaji :
- c. Pola Istirahat/tidur  
Sebelum sakit :  
Setelah sakit :
- d. Pola Eliminasi  
Sebelum sakit :  
Setelah sakit :
- e. Pola aktivitas  
Sebelum sakit :  
Setelah sakit :
- f. Pola Berpakaian  
Sebelum sakit :  
Setelah sakit :
- g. Pola mempertahankan suhu tubuh  
Sebelum sakit :  
Setelah dikaji :
- h. Pola rasa aman dan nyaman  
Sebelum sakit :  
Setelah sakit :
- i. Pola personal hygiene  
Sebelum sakit :  
Setelah sakit :
- j. Pola komunikasi  
Sebelum sakit :  
Setelah sakit :
- k. Pola kebutuhan spiritual

- Sebelum sakit :  
Setelah sakit :
- l. Pola bekerja  
Sebelum sakit :  
Setelah sakit :
- m. Pola kebutuhan bermain dan rekreasi  
Sebelum sakit :  
Setelah sakit :
- n. Pola Kebutuhan belajar  
Sebelum sakit :  
Saat dikaji :
4. Pemeriksaan Umum  
a. Keadaan umum :  
b. Kesadaran Umum :  
c. GCS :  
d. TTV :  
TD :  
N :  
RR :  
S :  
SpO<sup>2</sup> :
5. Pemeriksaan Head To Toe  
a. Kepala :  
b. Rambut :  
c. Wajah :  
d. Mata :  
e. Hidung :  
f. Leher :  
g. Ekspresi wajah :  
h. Paru – paru :  
Inspeksi :

- Palpasi :
- Perkusi :
- Auskultasi :
- i. Jantung
- Inspeksi :
- Palpasi :
- Perkusi :
- Auskultasi :
- j. Abdomen
- Inspeksi :
- Auskultasi :
- Palpasi :
- Perkusi :
- k. Ektremitas
- Ektremitas atas :
- Ektremitas bawah :
- l. Kulit :
- m. Genetalia :
6. Pemeriksaan penunjang :
7. Program Terapi :

**A. ANALISA DATA**

No.	Data Fokus	Etiologi	Problem	Paraf

**Prioritas Diagnosa Keperawatan**

**B. INTERVENSI KEPERAWATAN**

Tggl/jam	No. Dx	SLKI	SIKI	TTD


**C. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN**

Tggl/jam	No. Dx	Implementasi	Respon klien	TTD

**D. EVALUASI KEPERAWATAN**

Tggl/jam	No. Dx	SOAP	TTD

Lampiran 1.9 Surat Pernyataan Cek Similarity/Plagiarisme

	<p><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG</b> <b>PERPUSTAKAAN</b> Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : <a href="https://library.unimugo.ac.id/">https://library.unimugo.ac.id/</a> E-mail : <a href="mailto:lib.unimugo@gmail.com">lib.unimugo@gmail.com</a></p>
---	---

**SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:


Judul : Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Kombinasi Terapi *Slow Deep Breathing* Dan *Hydrotherapy* Rendam Kaki Air Hangat Di Desa Sruweng


Nama : Nur Widyaningsih  
NIM : 2021010062  
Program Studi : Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga  
Hasil Cek : 24%

Gombong, 24 April 2024

Mengetahui,

Pustakawan Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Desy Setijawati, M.A. ....)

  
(Sawiji, M.Sc)